

UPAYA INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BATAS DARAT DENGAN MALAYSIA DI CAMAR BULAN KALIMANTAN BARAT PERIODE 2011-2013

Alan Selano Noor Arief

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa upaya Indonesia dalam menyelesaikan masalah batas darat antara Indonesia dan Malaysia di Camar Bulan Periode 2011-2013 yang dimana pada masalah perbatasan antara Indonesia dan Malaysia ini belum menemukan titik terang sampai saat ini karena kedua negara yang memiliki perbedaan penafsiran mengenai traktat antara Inggris dan Belanda tahun 1891, 1915 dan 1928. Penelitian ini menggunakan satu konsep dan tiga teori, diantaranya konsep kedaulatan, teori diplomasi, teori kebijakan luar negri dan teori hukum internasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk menjabarkan serta menggambarkan permasalahan yang terjadi di wilayah Camar Bulan.. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa masalah batas darat di Camar Bulan ini sangat kompleks, pengembangan atau pengelolaan pemerintah di wilayah Camar Bulan tidak memberikan hasil yang maksimal untuk Indonesia. Maka dari itu Indonesia melakukan berbagai upaya dalam mempertahankan wilayah perbatasan di Camar Bulan seperti upaya domestik Indonesia yang dimana pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan pembangunan infrasturktur serta memfasilitasi wilayah di Camar Bulan. Selain itu, upaya lainnya berupa kebijakan luar negri yang dikeluarkan Indonesia untuk melakukan pertemuan dengan Malaysia dan membentuk berbagai kepanitiaan untuk mensurvei wilayah Camar Bulan serta melakukan penegasan kembali di wilayah Camar Bulan.

Kata Kunci : Upaya, Perbatasan, Camar Bulan, Outstanding Boundary Problems, Watershed

INDONESIA'S EFFORTS TO SOLVE PROBLEMS WITH MALAYSIA LAND BOUNDARY IN CAMAR BULAN WEST KALIMANTAN PERIOD 2011-2013

Alan Selano Noor Arief

Abstract

This thesis aims to analyze the efforts of Indonesia to address land border between Indonesia and Malaysia in Camar Bulan period 2011-2013 in which the border issue between Indonesia and Malaysia have not come to light until now because the two countries have different interpretations of the treaty between Britain and the Netherlands in 1891, 1915 and 1928. this study uses the concept and the three theories, including the concept of sovereignty, the theory of diplomacy, foreign policy theory and the theory of international law. This study uses qualitative research methods described descriptively to define and describe the problems that occurred in the region of Camar Bulan .. The results of this study illustrate that the issue of land border in Camar Bulan is very complex, development or management of governments in the region do not provide results Camar Bulan maximum for Indonesia. Therefore Indonesia made various efforts to defend the border region in Camar Bulan like Indonesian domestic efforts where the central government and local governments undertake infrastructure construction, as well as facilitating the territory in Camar Bulan. In addition, other efforts in the form of foreign policy issued Indonesia to conduct meetings with Malaysia and formed various committees to survey the area Camar Bulan and do reaffirmation in Camar Bulan area.

Keywords: Effort, Border, Camar Bulan, Outstanding Boundary Problems, Watershed